

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Amaliyah Yulianti^{1*}, Fajri Ariandi²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail korespondensi: amalyltni@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia SubSektor Makanan dan Minuman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif statistik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website Perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh ukurn sampel sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel ukuran Perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

Abstracts – This study aims to determine the effect of size firm, leverage and profitability on company value in companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the Food and Beverages sub-sector. This research is a type of statistical quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The sample for this study was determined using the purposive sampling method and obtained a sample size of 14 company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The data analysis method use this study is multiple linear regression analysis. Statistical test result show that firm size and leverage don't have a significant effect on firm value, while profitability has a significant effect on firm value.

Keywords : Firm Size, Leverage, Profitability, Company Value.

1. Pendahuluan

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menjadi pendukung perkembangan Perusahaan manufaktur dan perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non migas di Indonesia. Data dari Kementerian Perindustrian mencatat kontribusi dari sektor ini mencapai angka 3,57% pada triwulan ketiga tahun 2022. Capaian tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan periode yang sama yaitu sebesar 3,49%. Melihat potensi pertumbuhan industri makanan dan minuman ini pemerintah mendorong para pelaku usaha industri makanan dan minuman untuk memanfaatkan potensi pasar dalam negeri (Kemenperin,2022).

Elemen penting yang harus dijunjung tinggi oleh setiap Perusahaan adalah menjaga integritasnya. Setiap Perusahaan memiliki tujuan yang dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu jangka pendek dan jangnan panjang. Dalam jangka pendek tujuan Perusahaan adalah memaksimalkan potensi laba saat ini, sedangkan tujuan dari jangka panjang untuk meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang baik harus mampu mengelola potensi finansial maupun non finansial untuk meningkatkan ambang batas keberadaan Perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai Perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama Perusahaan. Kemakmuran pemegang saham meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham yang mereka miliki.

Nilai Perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh Perusahaan dalam melakukan kegiatan Perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar, bersumber pada terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan gambaran penilaian sebenarnya dari opini publik terhadap kinerja aktualnya (Harmono, 2014). Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan biasanya berkaitan dengan harga sahamnya, Nilai perusahaan yang tinggi akan meyakinkan pasar tentang pencapaian dan harapan di masa yang akan datang.

Ukuran Perusahaan atau *firm size* adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan dalam kaitannya dengan total asset perusahaan (Hairi, 2019). Perusahaan besar memiliki akses mudah untuk memperoleh sumber keuangan karena memiliki akses ke pasar modal. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi



perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Leverage adalah suatu kesanggupan suatu organisasi dalam mencukupi semua hutang nya, baik hutang jangka pendek serta jangka panjang dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2014). Sumber dana perusahaan dibagi menjadi dua kategori meliputi sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal berasal dari saldo laba, pemilik perusahaan yang tergambar pada lembar saham atau presentasi kepemilikan yang tertera pada neraca. Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana perusahaan yang bersumber dari luar perusahaan, contohnya hutang (Hayat et al., 2021).

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan selama periode waktu tertentu (Hayat et al., 2021). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari segi pendapatan, aset, maupun modal sendiri. Oleh karena itu hasil profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang dicapai dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif statistik dengan hubungan asosiatif kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013) Populasi pada penelitian ini adalah 47 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk pemilihan sampel menggunakan teknik *purpoaive sampling*.

Dari proses pemilihan sampel yang dilakukan terdapat sebanyak 14 sampel perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun (2018-2022) sehingga total seluruh sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 sampel. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program *SPSS for Windows ver 25* untuk mengolah data kuantitatif yang telah diperoleh dalam penelitian.

Adapun hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_a = Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
2. H_o = Tidak Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran nilai maksimum, minum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	7 0	23. 23	32.8 3	28.89 90	1.76872
Leverage	7 0	.11	1.47	.5917	.35977
Profitabilitas	7 0	.00	.22	.0923	.05117
PBV	7 0	.62	7.91	2.891 4	1.68081
Valid N (listwise)	7 0				

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 202

Berdasarkan tabel 1 dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti yaitu:

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X_1), dari data tersebut bila di deskripsikan bahwa nilai minimum 23,23 yaitu pada Sekar Bumi Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 32,83 yaitu pada Indofood Sukses Makmur Tbk dan rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 28,8990 sedangkan standar deviasi data Ukuran Perusahaan adalah sebesar 1,76872
2. Variabel *Leverage* (X_2), dari data tersebut bila di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,11 yaitu pada Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 1,47 yaitu pada Sariguna Primatirt Tbk dan rata-rata *leverage* sebesar 0,5917 sedangkan standar deviasi data *leverage* adalah 0,35977

3. Variabel Profitabilitas (X3), dari data tersebut bila di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,00 yaitu pada Sekar Bumi Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 0,22 yaitu pada Akasha Wira International Tbk dan rata-rata profitabilitas sebesar 0,0923 sedangkan standar deviasi data profitabilitas sebesar 0,5117
4. Variabel Nilai Perusahaan (Y), dari data tersebut bila di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,62 yaitu pada Sekar Bumi Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 7,91 yaitu pada Sariguna Primatirt Tbk dan rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,8914 sedangkan standar deviasi data nilai perusahaan adalah 1,68081

3.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji suatu data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53689381
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.068
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil output uji kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika VIF (Variance Inflation Factor) dibawah < 10 dan tolerance value diatas $> 0,10$ maka tidak tolerance. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.924	3.289		-.281	.780		
	Ukuran Perusahaan	.063	.120	.066	.526	.601	.793	1.262
	Leverage	1.130	.669	.242	1.689	.096	.618	1.618
	Profitabilitas	14.325	4.263	.436	3.360	.001	.752	1.330

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai VIF variabel Ukuran Perusahaan (X1) adalah 1,262 Leverage (X2) adalah 1,618 Profitabilitas (X3) adalah 1,330 < 10 Dan nilai tolerance value variabel Ukuran Perusahaan (X1) adalah 0,793 Leverage (X2) adalah 0,618 Profitabilitas (X3) adalah 0,6752 $> 0,10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena rangkaian penelitian saling berhubungan. Uji Durbin-Watson Test (DW) digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan melalui tabel 4.

Pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,796. Dengan N berjumlah 70 $k=4$ Berikutnya, nilai DW dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU yang terdapat pada tabel *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi 5% maka didapatkan nilai dL = 1,4943 dan dU = 1,7351 dan 4-dU sebesar 2,265 dengan demikian nilai $du < DW < 4-du$ yaitu $1,73651 < 1,796 < 2,265$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini terbebas dari adanya gejala autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.442	1.26342

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

D. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Dengan menggunakan uji *glejser* jika variabel independent signifikan secara statistik artinya memengaruhi variabel dependen, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini disajikan hasil uji *glejser* pada tabel 5

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.924	3.289			-.281	.780
Ukuran Perusahaan	.063	.120	.066		.526	.601
Leverage	1.130	.669	.242		1.689	.096
Profitabilitas	14.325	4.263	.436		3.360	.001

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 5 memperlihatkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,984. *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,472 dan Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,418. nilai tersebut terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independent dengan variabel dependen ditentukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.838	2.076			.404	.688
	Ukuran Perusahaan	-.002	.076	-.003		-.020	.984
	Leverage	.306	.422	.113		.724	.472
	Profitabilitas	2.192	2.691	.115		.814	.418

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 6 dapat di lihat bahwa setiap nilai koefisien regresi yang terbentuk didalam pengujian dapat dibuat kedalam modal persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -0,924 + 0,063X1 + 1,130X2 + 14,325X3$

1. Nilai konstanta sebesar -0,924 yang berarti tiap kenaikan variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas sebesar 0 satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) mengalami kenaikan sebesar -0,924.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,063 yang berarti tiap kenaikan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1 satuan maka Nilai perusahaan (PBV) mengalami kenaikan sebesar 0,063.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 1,130 yang berarti tiap kenaikan *leverage* (DER) sebesar 1 satuan maka Nilai perusahaan (PBV) mengalami kenaikan sebesar 1,130.

4. Nilai koefisien regresi sebesar 14,325 yang berarti tiap kenaikan profitabilitas (ROE) sebesar 1 maka Nilai Perusahaan (PBV) mengalami kenaikan sebesar 14,325.

3.4 Uji Hipotesis

A. Uji-F

Uji-F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). hasil pengujian Uji-F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.952	3	10.651	4.313	.008 ^b
Residual	162.981	66	2.469		
Total	194.932	69			

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 37,376 dengan Ftabel sebesar 3,496 sehingga $37,376 > 3,493$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

B. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Pengaruh masing-masing variabel tersebut dapat di tunjukan dari nilai signifikan uji t. berikut hasil uji t disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.924	3.289		-.281	.780
	Ukuran Perusahaan	.063	.120	.066	.526	.601
	Leverage	1.130	.669	.242	1.689	.096
	Profitabilitas	14.325	4.263	.436	3.360	.001

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)
Dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,601 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,526 < t$ tabel 1,996 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)
Dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah sebesar $0,096 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,689 < t$ tabel 1,996 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)
Dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X3 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,360 > t$ tabel 1,996 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.5 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. hasil uji koefisien *adjusted R²* dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.126	1.57144

Sumber: data diolah dengan SPSS 25, 2023

Pada tabel 9 menunjukkan nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,126. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas sebesar 12,6% sedangkan 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu: Pertama, secara parsial ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang terdaftar di BEI SubSektor Makanan dan Minuman periode 2018—2022. Kedua, secara parsial *leverage* (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia SubSektor Makanan dan Minuman periode 2018—2022. Ketiga, secara parsial profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia SubSektor Makanan dan Minuman periode 2018—2022. Keempat, secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia SubSektor Makanan dan Minuman periode 2018—2022.

Referensi

- Adnyana, I. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. LPU-UNAS. Jakarta.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan (Cetakan Pe)*. Bintang Pustaka Mandani.
- Hairi, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171. <https://doi.org/10.35448/Jte.V14i2.4743>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis (1st Ed.)*. Pt Bumi Aksara.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Delsie, C. H., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madenatera.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka.
- Kemenperin (2022). Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3,57% di Kuartal III-2022. Kementerian Perindustrian. Retrieved November(2022). <https://kemenprin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 2)*. Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (21st Ed.)*. Alfabeta.
- Sumardi, R. & Suharyono (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. LPU-UNAS. Jakarta